

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses fisiologi yang terjadi pada setiap kehamilan. Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologi dengan intensitas yang berbeda pada setiap ibu bersalin, juga merupakan sebuah pengalaman subyektif akibat *iskemik* otot uteri, penarikan ligament uteri, *ovarium*, *tuba fallopii* dan perineum atau manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim yang mengakibatkan pembukaan mulut rahim. Nyeri bersalin akan mulai timbul pada kala I fase laten dan fase aktif (Kuswandi(2016); Reader et al.,(2011); Judha,dkk (2017)).

Akibat dari nyeri persalinan yang tidak tertahan tubuh akan mengeluarkan hormon *stressor* yaitu hormon *kotekolamin* dan *adrenalin*, yang akan menyebabkan uterus semakin menegang sehingga aliran darah dan oksigen dalam otot – otot uterus berkurang, dan arteri akan semakin menyempit dan mengecil. Nyeri yang tidak segera ditangani akan mengakibatkan ibu kelelahan, rasa kelelahan dapat menyebabkan sensasi nyeri yang semakin intensif dan menurunkan kemampuan coping, hal ini akan mempengaruhi lamanya proses persalinan, selain itu uterus yang tidak mampu berkontraksi dengan baik beresiko terjadinya perdarahan, gawat janin sehingga janin mengalami *hipoksia*. Rasa takut akibat nyeri atau kesakitan yang dialami seorang ibu saat bersalin akan memberi

akibat yang tidak baik dan mengakibatkan trauma (Judha, dkk (2017); Maryunani (2013)).

Adapun beberapa alternatif atau metode yang sudah dikembangkan untuk mengurangi nyeri saat bersalin diantaranya adalah metode *Counter pressure, The double hip squeeze, The knee pres, Pelvic rocking* dan Relaksasi *Hypnobirthing*. Saat ibu bersalin dalam keadaan rileks dan nyaman, semua lapisan otot dalam rahim akan bekerjasama secara harmonis dengan demikian proses persalinan dapat berjalan lancar, mudah dan nyaman (Widaryanti, (2019); Judha (2017)). Metode *Hypnobirthing* merupakan cara pengobatan holistik yang efektif dengan mengombinasi antara proses kelahiran alami dengan *hypnosis* untuk membangun persepsi positif dan rasa percaya diri serta menurunkan ketakutan, kecemasan, dan ketegangan, dan panik sebelum, selama dan setelah persalinan. Ibu akan di bantu menjadi rileks, fokus, tenang dan dalam keadaan sadar sepenuhnya saat menghadapi proses persalinan (Chandy, 2011).

Dari survei awal di PMB Perdamaiana Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2020 yang dilakukan di bulan Oktober Tahun 2020, jumlah ibu hamil trimester III yang berkunjung ke PMB Perdamaiana ada sejumlah 87 ibu hamil. Dan dari hasil 4 ibu hamil yang diwawancarai, tidak ada yang mengerti tentang teknik *hypnobirthing* terdiri dari pengertian, manfaat, dan keuntungan.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang *Hypnobirthing* untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Perdamaian Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang ‘

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Hypnobirthing* untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Perdamaian?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Hypnobirthing* untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Perdamaian

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian *Hypnobirthing* pada persalinan kala I fase aktif di PMB Perdamaian
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat *Hypnobirthing* pada persalinan kala I fase aktif di PMB Perdamaian
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan langkah – langkah melakukan *Hypnobirthing* pada persalinan kala I fase aktif di PMB Perdamaian

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman berharga dan wadah latihan untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang telah diterima semasa kuliah

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa FIK Universitas Ngudo Waluyo

3. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan masukan terhadap pelayanan kesehatan pada masa bersalin dalam meningkatkan pengetahuan ibu, membangun sikap positif pada ibu dalam hal mengurangi kecemasan terhadap nyeri saat bersalin.